



**PENERAPAN TEKNIK *EXTINCTION* DALAM KONSELING  
BEHAVIOR UNTUK MengATASI RENDAHNYA ETIKA  
BERGAUL DENGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA  
KELAS X TSM SMK PGRI 1 TAYU  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
**SERLI SILFIANA**  
**NIM 201231043**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015/2016**



**PENERAPAN TEKNIK *EXTINCTION* DALAM KONSELING BEHAVIOR  
UNTUK MENGATASI RENDAHNYA ETIKA BERGAUL DENGAN  
TEMAN SEBAYA PADA SISWA  
KELAS X TSM SMK PGRI 1 TAYU  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2015/2016**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab 33:21)

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

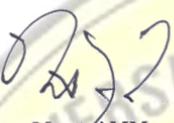
1. Orang tua tercinta, ayah Achlis, almarhumah ibuku Karmini, kakak ku Yunita, adik ku Dikky, kakak iparku Mas Budi yang selalu mendoakan dan menyemangatiku dalam menyelesaikan studi.
2. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2012 Progdi BK di Universitas Muria Kudus yakni Susi, Wafi, Asya, Mily, Intan, lily, Sari, Ayu, Anisa, Syarifatun, Tina, Ana, Ela, Antok, Syahnas yang selalu memberikan semangat selama proses mengerjakan skripsi.
3. Teman-temanku seperjuangan progdi BK di UNIPA surabaya yakni Riry, Wana, Bi'al dan Rizki.
4. Almamater tercinta.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh Serli Silfiana (NIM 201231043) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

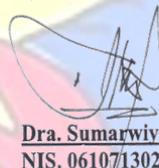
Kudus, 2016

Pembimbing I

  
Drs. Masturi, MM

NIS. 0610713020001001

Pembimbing II

  
Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons

NIS. 0610713020001008

Mengetahui,  
Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling

  
Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons

NIS. 0610713020001008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Serli Silfiana (NIM 201231043) ini telah dipertahankan di depan TIM Penguji pada 30 Agustus 2016 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 30 Agustus 2016

Tim Penguji

  
Drs. Masturi, MM  
NIS. 0610713020001001

Ketua

  
Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons  
NIS. 0610713020001008

Anggota

  
Drs. Sucipto, M.Pd, Kons  
NIS. 061073020001015

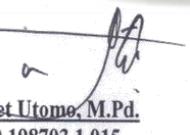
Anggota

  
Dr. Santoso, M.Pd.  
NIS. 0610701000001238

Anggota

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.  
NIP. 19621219 198703 1 015

## **PRAKATA**

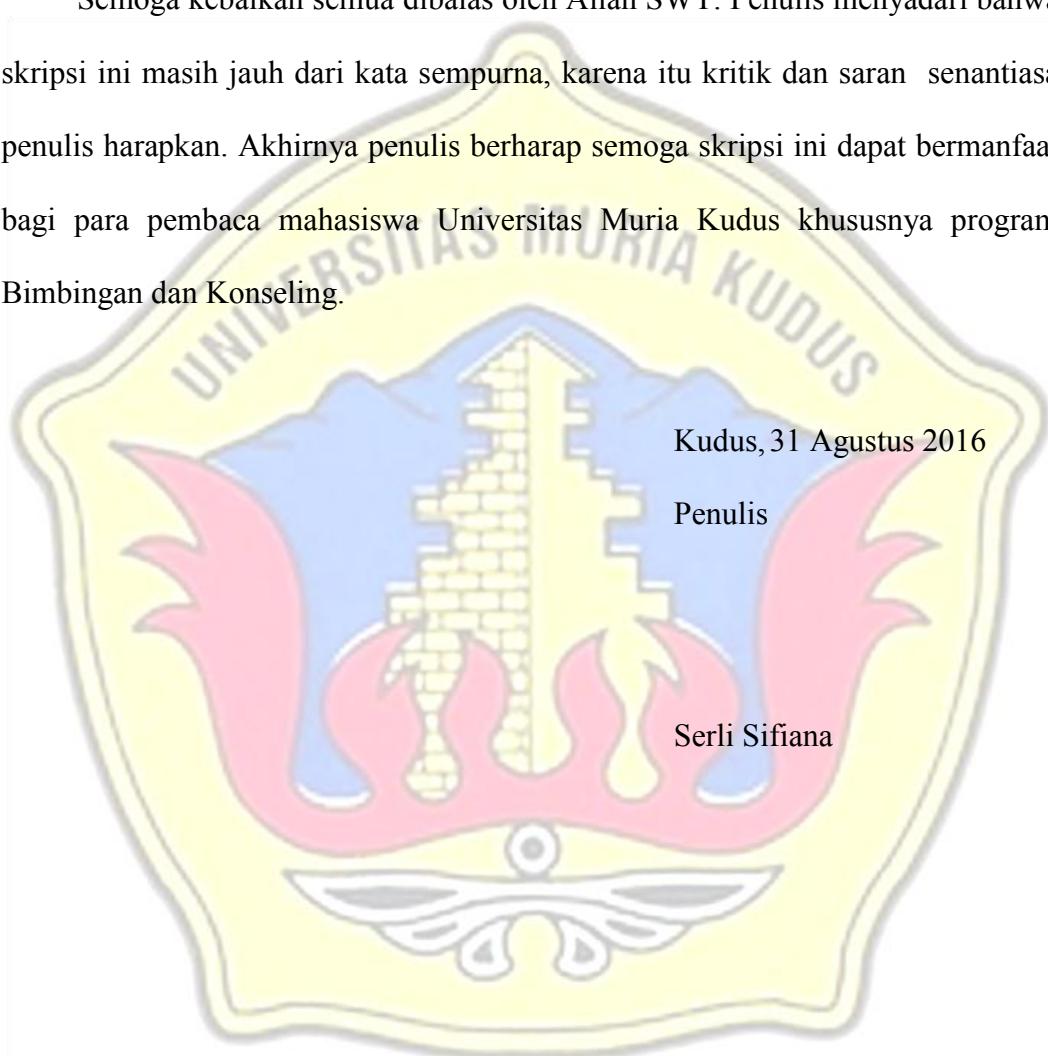
Puji syukur yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Extinction* dalam Konseling Behavior untuk Mengatasi Rendahnya Etika Bergaul dengan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas X TSM SMK PGRI 1 Tayu Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muria Kudus.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya banyak bantuan, dorongan, masukan, dan bimbingan yang peneliti terima oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr Slamet Utomo, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs Sumarwiyah, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.
3. Drs Masturi MM sebagai Dosen Pembimbing I yang memberikan banyak informasi mengenai penulisan skripsi dan membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan penulisan skripsi.
4. Drs Sumarwiyah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan waktunya untuk membimbing peneliti, memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan penulisan skripsi.

5. Bapak Ibu Dosen yang pengampu program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.

Semoga kebaikan semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca mahasiswa Universitas Muria Kudus khususnya program Bimbingan dan Konseling.



## ABSTRACT

**Silfiana, Serli.** 2016. *An Application of Extinction Method in Behavior Counseling for Overcoming the less Ethics of Socialization with Colleagues of Students in Class X TSM SMK PGRI 1 Tayu Academic Year 2015\2016.* Skripsi. Guidance and Counseling Department, Faculty of Teaching and Education, Muria Kudus University. Advisors: (i) Drs. Masturi M.M., (ii) Drs Sumarwiyah, M.Pd

**Keywords:** The less socialization ethics with colleagues, Behavior counseling with Extinction Method

The aims of this study are: 1. To describeth the factors that cause the less socialization ethics with colleagues, 2. To overcome the problems of the less socialization ethics with colleague through behavior counseling with extinction method of students in class X TSM SMK PGRI 1 Tayu academic year 2015/2016.

In socialization with people, it needs the ethics for a good interaction. During the periods, most of people forget a good and proper ethics in socialization, especially for the teenagers. They usually ignore the values, norms and ethics that are prevailed in the society. Most of teenagers can not apply a good and proper ethics. The problems of socialization ethics of teenagers are caused by the inability of socialization and adaptation with their colleagues. To overcome those problems, the researcher intends to help teenagers become people with good and proper ethics in their daily socialization.

This research used a qualitative research which is in the case study research. To collect the data, the writer used the interview, observation, and documentation. The subject of the research was the tenth grade students of X TSM which consists of three students who had a bad problem to have interaction attitude to their peer.

Result of research have shown that after a given behavior counseling services with extinction technique three times each counselee, RS, DRB and AFS changes were good. They have already started to apply the ethics along with peers are both in their daily lives. It is seen of the attitude RS who had not underestimate the time to talk and not mocking, as for the attitude that DRB, DRB had not say rude and not interrupt, AFS attitude is AFS not said rudely, not lie, and not effacing himself. From the results described above indicate that less ethics along with peers can be solved using behavior counseling extinction techniques.

Based on result of research, the internal factors of RS, he like underestimate the time to talk because he feel what that talking with his friends not improtant, he also no close with his friends, and RS like mocking because he feel that himself is good than his friends. The external factors of RS no get quotes from him parents. The internal factors of DRB like say rude because he want to look great by his friends, he like interrupt because he want to considered by his friends. The external factors of DRB not get attention from his parents. The internal factors of AFS, he like say rude because he feel reflect he like effacing himself because he want to get attention from his friends, he like lie because he

afraid to admit mistakes. The external factors of AFS because he not get attention from his parents. Because this problems and to minimals so the research also gives the sugestion to: 1 headmaster to create the safety and comfortable condition for all students so that they can make good social interaction. 2 The counselor must pay attention to the development of students, especially for students who are having problems must be solved and given attention. So that to develop self and social interaction among friends in school can be established. 3 The students are expected to apply ethics along with peers in daily life and be able to ethically good surrounding environment. 4 Researchers are expected to exercise pantience in the implementation of guidance and counseling services to resolve the problems of students. By applying various techniques of individual counseling services, expected problems by students can be solved completely.



## ABSTRAK

**Silfiana, Serli.** 2016. *Penerapan Teknik Extinction dalam Konseling Behavior untuk Mengatasi Rendahnya Etika Bergaul dengan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas X TSM SMK PGRI 1 Tayu Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Masturi,MM, (ii) Drs Sumarwiyah, M.Pd

**Kata Kunci:** Rendahnya Etika Bergaul dengan Teman Sebaya. Konseling Behavior Teknik *Extinction*

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya etika bergaul dengan teman sebaya, 2. Mengatasi masalah rendahnya etika bergaul dengan teman sebaya siswa melalui konseling behavior menggunakan teknik *extinction* siswa kelas X TSM SMK PGRI 1 Tayu Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam berhubungan sesama manusia dibutuhkan interaksi yang baik yaitu dengan beretika. Seiring perkembangan zaman banyak orang yang melupakan bagaimana beretika yang baik dan benar dalam bergaul, terutama pada remaja yang biasanya bersikap tidak menerapkannya nilai dan norma atau etika yang berlaku. Dan tidak semua remaja dapat menerapkan etika bergaul yang baik dan benar. Masalah etika bergaul pada remaja akan timbul apabila remaja tidak memiliki ketrampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri yang baik dengan teman sebayanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk membantu klien mengatasi masalah tentang rendahnya etika bergaul dengan teman sebaya. Harapannya agar individu mampu beretika yang baik dan benar dalam pergaulannya sehari-hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Dalam penelitian pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM, sebanyak 3 siswa yang memiliki masalah rendahnya etika bergaul dengan teman sebaya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, setelah diberikan layanan konseling behavior dengan teknik *extinction* sebanyak tiga kali setiap konseli, RS, DRB dan AFS mengalami perubahan yang baik. Mereka sudah mulai menerapkan etika bergaul dengan teman sebaya yang baik dalam keseharian mereka. Hal ini terlihat dari sikap RS yang sudah tidak lagi menyepelekan saat diajak berbicara, dan mengejek, adapun sikap DRB yakni DRB sudah tidak lagi berkata kasar dan tidak memotong pembicaraan teman, dan sikap AFS yakni AFS sudah tidak berkata kasar, tidak berbohong dan tidak menonjolkan dirinya. Dari hasil yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa rendahnya etika bergaul dengan teman sebaya dapat diatasi dengan menggunakan layanan konseling behavior dengan teknik *extinction*.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun faktor internal dan eksternal yang menyebabkan etika bergaul dengan teman sebaya yang rendah. Adapun faktor internal RS dia suka menyepelekan temannya saat diajak berbicara karena dia merasa apa yang dibicarakan temannya itu tidak penting, dia juga tidak begitu dekat dengan temannya, dan RS suka mengejek karena dia merasa dirinya lebih baik. Faktor eksternal RS yakni kurang mendapatkan nasehat dari orang tuanya. Faktor internal DRB suka berkata kasar karena dia ingin terlihat hebat didepan temannya, dia juga suka memotong pembicaraan karena dia ingin diperhatikan oleh temannya. Faktor eksternal DRB karena kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Faktor internal AFS yakni suka berkata kasar karena dia merasa reflek, dia suka menonjolkan dirinya karena dia ingin mendapatkan perhatian dari temannya, dan dia suka berbohong karena dia takut mengakui kesalahannya. Faktor eksternal AFS karena dia kurang perhatian dari orang tuanya. Adanya permasalahan tersebut dan untuk meminimalisirnya maka peneliti juga memberikan saran kepada: 1 Kepala Sekolah perlu menciptakan suasana sekolah yang dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan interaksi sosial dengan baik. 2 Konselor harus selalu memperhatikan perkembangan peserta didik khususnya bagi peserta didik yang sedang memiliki masalah harus segera ditangani dan diberi perhatian khusus. Agar dapat mengembangkan diri dan interaksi sosial antar teman di sekolah dapat terjalin dengan baik. 3 Peserta Didik diharapkan mampu menerapkan etika bergaul dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu beretika yang baik di lingkungan sekitarnya. 4 Peneliti kedepannya diharapkan dapat lebih bisa melatih kesabaran dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik. Dengan menerapkan berbagai teknik konseling dalam layanan konseling individual, diharapkan permasalahan yang dihadapi peserta didik dapat diselesaikan secara tuntas.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian pustaka .....	8
2.1.1 Konseling Behavior.....	8
2.1.1.1 Pengertian Konseling Behavior.....	8
2.1.1.2 Tujuan konseling Behavior .....	9
2.1.1.3 Fungsi dan Peran Konselor dalam Konseling Behavior.....	10
2.1.1.4 Langkah-langkah Konseling Behavior.....	11

2.1.2 Teknik <i>Extinction</i> .....	12
2.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Extinction</i> .....	12
2.1.2.2 Prosedur Teknik <i>Extinction</i> .....	13
2.1.3 Rendahnya Etika Bergaul.....	15
2.1.3.1 Pengertian Rendahnya Etika Bergaul.....	15
2.1.3.2 Prinsip Etika Bergaul .....	17
2.1.4 Teman Sebaya .....	20
2.1.4.1 Pengertian Teman Sebaya .....	20
2.1.4.2 Jenis-Jenis Kelompok Teman Sebaya sebagai Wadah Penyesuaian Pribadi dan Sosial Remaja .....	20
2.1.4.3 Pengaruh Kuat Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Remaja .....	23
2.1.4.4 Penerimaan dan Penolakan pada Remaja dalam lingkup Teman Sebaya .....	26
2.1.4.5 Peranan Teknik <i>Extinction</i> dalam Konseling Behavior untuk Mengatasi Rendahnya Etika Bergaul dengan Teman Sebaya .....	27
2.2 Penelitian Relevan .....	29
2.3 Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	36
3.3 Pengumpulan Data.....	38

3.3.1 Metode Wawancara.....	38
3.3.1.1 Pengertian Wawancara .....	38
3.3.1.2 Macam-Macam Wawancara.....	39
3.3.1.3 Pedoman Wawancara .....	40
3.3.2 Metode Observasi.....	43
3.3.2.1 Pengertian Observasi.....	43
3.3.2.2 Macam-Macam Observasi.....	44
3.3.2.3 Pedoman Observasi .....	45
3.3.3 Metode Dokumentasi .....	46
3.3.4 Home Visit (Kunjungan Rumah) .....	47
3.3.4.1 Pengertian Home Visit .....	47
3.3.4.2 Tujuan Home Visit .....	47
3.3.4.3 Komponen Home Visit.....	48
3.4 Langkah-Langkah Memahami Kasus.....	49
3.5 Analisis Data .....	51
3.6 Langkah-Langkah Penerapan Konseling Behavior dalam Penelitian .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Kasus Konseli I (RS) .....	57
4.1.1 Identitas Konseli I (RS).....	57
4.1.2 Identitas Orang Tua/Wali (RS) .....	58
4.1.3 Deskripsi Masalah (RS) .....	58
4.1.4 Pemeriksaan (RS).....	59
4.1.4.1 Pengumpulan Data (RS).....	59

4.1.4.2 Analisis Data (RS).....	62
4.1.4.3 Diagnosis (RS) .....	62
4.1.4.4 Prognosis (RS).....	63
4.1.4.5 Pelaksanaan Konseling (RS) .....	63
4.1.4.6 Simpulan Konseli I (RS) .....	82
4.2 Kasus Konseli II (DRB) .....	83
4.2.1 Identitas Konseli II (DRB) .....	83
4.2.2 Identitas Orang Tua/Wali (DRB).....	83
4.2.3 Deskripsi Masalah (DRB).....	84
4.2.4 Pemeriksaan (DRB) .....	84
4.2.4.1 Pengumpulan Data (DRB) .....	84
4.2.4.2 Analisis Data (DRB) .....	87
4.2.4.3 Diagnosis (DRB) .....	87
4.2.4.4 Prognosis (DRB) .....	88
4.2.4.5 Pelaksanaan Konseling (DRB).....	88
4.2.4.6 Simpulan Konseli II (DRB).....	107
4.3 Kasus Konseli III (AFS).....	108
4.3.1 Identitas Konseli III (AFS) .....	108
4.3.2 Identitas Orang Tua/Wali (AFS) .....	109
4.3.3 Deskripsi Masalah (AFS).....	109
4.3.4 Pemeriksaan (AFS) .....	110
4.3.4.1 Pengumpulan Data (AFS) .....	110
4.3.4.2 Analisis Data (AFS) .....	112

4.3.4.3 Diagnosis (AFS) .....	112
4.3.4.4 Prognosis (AFS) .....	113
4.3.4.5 Pelaksanaan Konseling (AFS).....	113
4.3.4.6 Simpulan Konseli III (AFS) .....	132
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
5.1 Konseli I (RS) .....	133
5.2 Konseli II (DRB).....	135
5.3 Konseli III (AFS) .....	136
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan .....	139
6.2 Saran .....	140
DAFTAR PUSTAKA .....	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	144

## **DAFTAR TABEL**

Tabel

Halaman

3.1 Jadwal Penelitian Studi Kasus .....	36
---	----



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian .....	144
2. Hasil wawancara Peneliti dengan Guru BK sebelum pelaksanaan konseling .....	145
3. Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas sebelum pelaksanaan konseling .....	147
4. Hasil wawancara peneliti dengan teman konseli RS sebelum pelaksanaan konseling .....	149
5. Hasil wawancara peneliti dengan teman konseli DRB sebelum pelaksanaan konseling .....	151
6. Hasil wawancara peneliti dengan teman konseli AFS sebelum pelaksanaan konseling .....	153
7. Hasil wawancara peneliti dengan orang tua konseli RS sebelum pelaksanaan konseling .....	155
8. Hasil wawancara peneliti dengan orang tua konseli AFS sebelum pelaksanaan konseling .....	156
9. Hasil wawancara peneliti dengan orang tua konseli DRB sebelum pelaksanaan konseling .....	158
10. Hasil wawancara peneliti dengan konseli RS sebelum pelaksanaan konseling .....	159
11. Hasil wawancara peneliti dengan konseli AFS sebelum pelaksanaan konseling .....	161

12. Hasil wawancara peneliti dengan konseli DRB sebelum pelaksanaan konseling .....	162
13. Hasil observasi peneliti terhadap konseli AFS .....	164
14. Hasil observasi peneliti terhadap konseli DRB .....	165
15. Hasil observasi peneliti terhadap konseli RS .....	166
16. Persiapan praktek konseling individu konseli RS.....	167
17. Satuan layanan konseling individu konseli RS (pertemuan 1) .....	171
18. Verbaltim konseling individu konseli RS (pertemuan 1) .....	175
19. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli RS (pertemuan 1).....	187
20. Satuan layanan konseling individu konseli RS (pertemuan 2) .....	190
21. Verbaltim konseling individu konseli RS (pertemuan 2) .....	193
22. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli RS (pertemuan 2).....	204
23. Satuan layanan konseling individu konseli RS (pertemuan 3) .....	207
24. Verbaltim konseling individu konseli RS (pertemuan 3) .....	210
25. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli RS (pertemuan 3).....	219
26. Persiapan praktek konseling individu konseli DRB .....	222
27. Satuan layanan konseling individu konseli DRB (pertemuan 1) .....	227

28. Verbalm konseling individu konseli DRB (pertemuan 1) .....	230
29. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli DRB (pertemuan 1) .....	242
30. Satuan layanan konseling individu konseli DRB (pertemuan 2) .....	245
31. Verbalm konseling individu konseli DRB (pertemuan 2) .....	248
32. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli DRB (pertemuan 2) .....	259
33. Satuan layanan konseling individu konseli DRB (pertemuan 3) .....	262
34. Verbalm konseling individu konseli DRB (pertemuan 3) .....	265
35. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli DRB (pertemuan 3) .....	273
36. Persiapan praktek konseling individu konseli AFS .....	276
37. Satuan layanan konseling individu konseli AFS (pertemuan 1) .....	282
38. Verbalm konseling individu konseli AFS (pertemuan 1) .....	285
39. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli AFS (pertemuan 1) .....	298
40. Satuan layanan konseling individu konseli AFS (pertemuan 2) .....	301
41. Verbalm konseling individu konseli AFS (pertemuan 2) .....	304
42. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak	

lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli AFS (pertemuan 2) .....	314
43. Satuan layanan konseling individu konseli AFS (pertemuan 3) .....	317
44. Verbaltim konseling individu konseli AFS (pertemuan 3) .....	320
45. Laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian), analisis dan tindak lanjut satuan layanan pendukung bimbingan dan konseling konseli AFS (pertemuan 3) .....	328
46. Data Siswa konseli RS .....	331
47. Data Siswa konseli DRB .....	332
48. Data Siswa konseli AFS .....	333
49. Lembar Keterangan Selesai Bimbingan .....	334
50. Lembar Pernyataan .....	335
51. Lembar Permohonan Ujian Skripsi .....	336
52. Riwayat Hidup Peneliti .....	337